

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR TERJEMAH ALQURAN DAN AL-HADITS

NO	HAL	BAB	TERJEMAH
1	1	I	Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orangtuanya lah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi. (HR. Bukhari)
2	4	I	Saya diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak. (HR. Al- Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu)
3	18	II	Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi yang luhur. (QS. Al-Qalam (68): 4)
4	19	II	Akhlak Rasulullah adalah Alquran. (HR. Muslim)
5	20	II	Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling bagus akhlaknya. (HR. At- Tirmidzi)
			Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari

6	23	II	sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha kaya lagi Maha Penyantun. (QS. Al- Baqarah (2): 263)
7	24	II	Dan apabila dikatakan kepada mereka , “Janganlah berbuat kerusakan di Bumi!” Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan”. Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadarinya. (QS. Al-Baqarah (2) : 11-12)
8	25	II	Dan apabila dia berpaling (dari Engkau), dia berusaha berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak sedang Allah tidak menyukai kerusakan. (QS. Al-Baqarah (2) : 205)
9	25	II	Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar. (QS. Al- Anfal (8) : 28)
			Dan (ingatlah) ketika kami mengangkat gubung ke atas

10	27	II	mereka, seakan-akan (gunung) itu naungan awan dan mereka yakin bahwa (gunung) itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan kami firmankan kepada mereka), “Peganglah dengan teguh apa yang telah kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (amalkanlah) apa yang tersebut di dalamnya agar kamu menjadi orang-orang bertaqwa.” (QS. Al-A’raf 171)
----	----	----	---



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA  
KECAMATAN TEWEH SELATAN  
DESA BUKIT SAWIT  
Alamat: Jln.Drs.H.A.Dj.NIHIN No.01 Kode Pos 73851

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN**

Nomor: 28 /KET-BS/ II /2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **PANING RAGEN, SM**  
Jabatan : Kepala desa Bukit Sawit  
Alamat : Desa Bukit Sawit Jl.Drs.H.A.DJ.Nihin Kec.Teweh  
Selatan Kabupaten Barito Utara.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **APRILIA INDAH LESTARI**  
N I M : 170102011065  
Jurusan : PAI  
fAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan  
A l a m a t : Jln. Gerilya Komplek Graha Mahatama 1 A No. 19

Adalah benar Mahasiswi yang telah melakukan Penelitian atau Riset dalam rangka Penyusunan Skripsi di Desa Bukit sawit Kecamatan Tewehe Selatan Kabupaten Barito Utara, selama melakukan Riset yang bersangkutan telah bekerjasama dengan baik dengan Pemerintah Desa maupun Masyarakat setempat Hingga kegiatan berakhir pada tanggal 1 Febuari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Desa Bukit Sawit  
Pada Tanggal : 1 Febuari 2021.



Kepala Desa,  
**PANING RAGEN, SM**

**LAMPIRAN III**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**

1. Kantor Desa Bukit Sawit Kecamatan Teweh Selatan Barito Utara



2. Puskesmas Desa Bukit Sawit





### 3. Pasar Maranen



### 4. Lembaga Pemerdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Badan Permasyarakatan Desa (BPD), Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)



5. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)



6. Koperasi





7. Tempat Bermain Bersama dan Lapangan Futsal serta Volly Desa Bukit Sawit



8. Polri Daerah Kalimantan Tengah Resor Barito Utara





9. Masjid Al- Istiqomah Desa Bukit Sawit



10. Foto Bersama Orangtua Dan Anak Di Desa Bukit Sawit (Pasar Maranen)











## **LAMPIRAN IV**

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

#### **PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANGTUA & ANAK DI DESA BUKIT SAWIT (PASAR MARANEN)**

##### **A. Wawancara kepada orangtua**

1. Bagaimana usaha dan proses Bapak/Ibu dalam pembiasaan pendidikan akhlak dalam rumah tangga?
2. Apakah Bapak/Ibu selalu memberi contoh tauladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara berkomunikasi, disiplin, jujur dan amanah?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu selaku orangtua dalam memberikan keteladanan terhadap anak-anaknya seperti berperilaku yang baik?
4. Bagaimana Bapak/Ibu selaku orangtua melatih dan membimbing anak untuk menanamkan nilai-nilai agama, seperti sholat, puasa, membaca Alquran (mengaji) dan menghafal doa-doa?
5. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan adat kebiasaan, seperti dalam pengucapan salam ketika akan keluar atau masuk rumah, meminta anak agar selalu meminta izin ketika ingin bepergian?
6. Apakah Bapak/Ibu sebagai orangtua selalu memberikan nasihat terhadap anak-anaknya agar tidak melanggar aturan-aturan dalam agama dan yang ada di masyarakat?

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam upaya memberikan perhatian/pengawasan terhadap anak dalam menjalankan ibadah dan belajar?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam memberikan teguran kepada anak jika mereka berbuat suatu kesalahan?
9. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembiasaan pendidikan akhlak dalam rumah tangga?
10. Faktor apa saja yang mendukung dalam pembiasaan pendidikan akhlak dalam rumah tangga?

B. Wawancara Kepada Anak

1. Bagaimana cara orangtua kalian dalam pembiasaan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana cara orangtua berkomunikasi kepada anak-anaknya? Apakah ayah/ Ibu pernah berkata-kata kasar di hadapan anak-anaknya?
3. Apakah orangtua selalu mengajarkan dan membimbing untuk selalu melaksanakan sholat lima waktu, membaca Alquran, puasa di bulan Ramadhan dan menghafal doa-doa?
4. Apakah orangtua selalu mengingatkan atau mengajarkan, agar ketika ingin keluar- masuk rumah mengucapkan salam dan ketika ingin bepergian meminta izin terlebih dahulu kepada Ayah/Ibu?
5. Ketika kalian membuat suatu kesalahan, bagaimana respon Ayah ataupun ibu? Dan apakah kalian selalu meminta maaf atas kesalahan yang telah kalian perbuat?

6. Apa yang membuat kalian nyaman dan tidak nyaman ketika orangtua memberikan nasehat atau teguran ketika membuat suatu kesalahan yang disengaja maupun tidak?
7. Apakah Ayah/ibu selalu mengawasi atau memperhatikan segala aktifitas yang kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari?

C. Biodata Orangtua dan Anak Yang Menjadi Responden

1. Nama Ayah : Suyitno  
Ibu : Sumarni  
Anak : Anwar Fuadi (12 Tahun)

Pekerjaan Ayah : Tani  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

2. Nama Ayah : Sutrisno  
Ibu : Nani Nurhayati  
Anak : Ahmad Jihadi (7 Tahun)

Pekerjaan Ayah : Swasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

3. Nama Ayah : Syahlan  
Ibu : Jumiati  
Anak : M. Resya Pratama (10 Tahun)



Pekerjaan Ayah : Tani

Ibu : Ibu Rumah Tangga

4. Nama Ayah : Ahmad Fahrurrozi

Ibu : Diar Pardini

Anak : Ajeng Anggeani (11 Tahun)

Pekerjaan Ayah : PNS (Guru)

Ibu : PNS (Guru)

5. Nama Ayah : Maifuro Rohim

Ibu : Karimatul Uswatun

Anak : Tya Maila Karim (9 Tahun)

Pekerjaan Ayah : Supir

Ibu : Ibu Rumah Tangga

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati suasana dan keadaan lokasi penelitian
2. Mengamati fisik objek penelitian
3. Mengamati proses pembiasaan pendidikan akhlak dalam rumah tangga di  
Desa Bukit Sawit (Pasar Maranen)
4. Mengamati sarana dan prasarana

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Desa Bukit Sawit (Pasar Maranen)
2. Letak Geografis Desa Bukit Sawit (Pasar Maranen)
3. Keadaan Sosial Desa (Jumlah Penduduk)
4. Keadaan Sosial Ekonomi
5. Tingkat Pendidikan Penduduk
6. Pemeluk Agama Berdasarkan Kepercayaan Penduduk
7. Sarana Dan Prasarana Desa
8. Keadaan Nilai-Nilai Budaya

## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Aprilia Indah Lestari

Tempat Tnggal Lahir : Bukit Sawit, 05 April 1998

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Menikah

Pekerjaan : -

Alamat : Desa Bukit Sawit

Pendidikan :

- a. TK Al-Hidayah Kemloko, Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar
- b. SDN-1 Melayu Muara Teweh
- c. SMPN- 6 Muara Teweh
- d. SMAN- 2 Muara Teweh

Pengalaman Organisasi :

- a. Pramuka
- b. Paskibraka

Orangtua

Nama Ayah : Agus Santoso

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Bukit Sawit

Nama Ibu : Sri Yati

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Bukit Sawit

Saudara Kandung : Sri Wahyuni, Agus Setiawan Dan Fitri Anjar Wati